



Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021

Tirsa Anisa Wartabone^{1*}, Nilawaty Yusuf², Nurharyati Panigoro³
tirsawartabone@gmail.com^{1*}, nilawaty.yusuf@ung.ac.id², nurharyati@ung.ac.id³
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi
^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo

Received: 09 05 2023. Revised: 10 06 2023. Accepted: 21 06 2023.

Abstract : The aim of this study is to find out how the influence of disclosure of social, environmental and economic performance on financial performance is measured using the ROA profitability ratio. The research method uses descriptive quantitative. The data used is secondary data by taking figures obtained through the Indonesia Stock Exchange Website and the official Website of each company. Quantitative descriptive is used in analyzing the data. The results of the study show that disclosure of economic performance has no significant positive effect on the company's financial performance, as well as social performance which has no significant positive effect, while environmental performance has a significant positive effect.

Keywords : Sustainability reporting, Social performance, Environmental performance, Economic performance.

Abstrak : Penelitian ini tujuannya yaitu agar diketahuinya bagaimana pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* kinerja sosial, lingkungan dan ekonomi terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas *ROA*. Penelitian ini metodenya memakai deskriptif kuantitatif. Data yang dipakai yaitu data sekunder dengan pengambilan angka-angka yang didapatkan lewat *Website* Bursa Efek Indonesia serta *Website* resmi setiap perusahaan. Dipakainya deskriptif kuantitatif dalam menganalisis datanya. Hasil penelitian memperlihatkan pengungkapan kinerja ekonomi pengaruhnya tidak positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, begitu juga kinerja sosial yang pengaruhnya tidak positif signifikan, sementara kinerja lingkungan pengaruhnya positif signifikan.

Kata Kunci : *Sustainability reporting*, Kinerja sosial, Kinerja lingkungan, Kinerja ekonomi.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia dari beberapa tahun terakhir dapat dikatakan kurang menentu, apalagi pada tahun 2020 adalah masa dimana Indonesia mengalami pandemi Corona Virus (*COVID-19*). Saat masuknya Corona Virus (*COVID-19*) di Indonesia perekonomian yang terjadi dimasa pandemi tersebut menyebabkan perekonomian Indonesia juga kinerja keuangan

dari perusahaan menurun. Maka dari itu manajemen perusahaan harus mengantisipasi dan melakukan penyesuaian agar tidak terjadinya kebangkrutan. Pengantisipasi yang harus diambil yaitu perusahaan harus dapat mengambil langkah maupun keputusan yang tepat. Laporan keuangan perlu disusun dengan baik berdasarkan *General Accepted Accounting Principle* (GAAP) ataupun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) agar laporan keuangan nantinya dapat dipahami oleh pembaca. Laporan keuangan pada suatu perusahaan sangat berperan penting, khususnya untuk perusahaan yang Go Publik, laporan yang disampaikan setiap periode tersebut sesuai yang sudah tertera pada Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 mengenai Kewajiban Menyampaikan Informasi. Hal tersebut bertujuan dalam mengetahuinya keterangan berkaitan dengan posisi finansial serta kondisi perusahaan dari beberapa periode.

Kinerja keuangan ialah analisis yang dipakai dalam melihatnya seberapa jauh perusahaan bisa melakukan keadaan keuangan dengan benar serta baik pada perusahaan, satu diantaranya yaitu melalui pemakaian alat-alat analisis keuangan itu. Menurut (Wijayanti, 2016) suatu penggambaran umum perusahaan tentang kondisi dari perusahaan yang dilakukan analisis sesuai rasio keuangannya maka perusahaan bisa melihat kondisi perusahaan, buruk maupun baiknya keadaan keuangan pada periode tertentu disebut sebagai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan pengukurannya pada penelitian ini memakai ROA (*Return on Asset*) disebabkan dalam membantunya manajemen serta investor untuk mengetahui baik atau tidaknya perusahaan untuk melakukan modifikasi investasi dalam suatu aset sampai menjadikannya leba bersih (keuntungan).

Isu rusaknya ekosistem serta lingkungan masih sering terjadi yang diakibatkan dari kegiatan operasional perusahaan, melalui era globalisasi yang berkembang ini, fokus perusahaan harus kepada konsep 3P “*Profit, People, Planet*”, *Sustainability Report* yaitu satu diantara bentuk agar terwujudnya konsep 3P “*Profit, People, Planet*” yakni laporan berupa kinerja sosial, kinerja lingkungan, serta kinerja ekonomi. Teori *Stakeholder* pada dasarnya menyatakan bahwa perusahaan merupakan suatu entitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri melainkan wajib memberikan manfaat bagi pemegang kepentingan atau *stakeholder*. *Stakeholder* disini meliputi kreditor, *supplier*, pemegang saham, konsumen, masyarakat, pemerintah, dan pihak berkepentingan lainnya. Istilah *Stakeholder* diperkenalkan pertama kali pada tahun 1963 oleh *Stanford Research Institute* dan didefinisikan sebagai kelompok yang dapat memberikan dukungan terhadap keberadaan suatu organisasi (Harmoni, 2013).

Penelitian ini juga sejalan dengan Teori legitimasi, (Adila et al.,) menyatakan teori legitimasi mendeskripsikan bagaimana perusahaan berinteraksi dengan konsumennya. Perusahaan membutuhkan legalisasi dari masyarakat dengan menerbitkan *sustainability report* yang dapat diakses oleh publik. Dengan demikian, jika perusahaan tersebut diterima oleh masyarakat, maka menandakan bahwa perusahaan itu sudah mendapatkan legalitas dari masyarakat. Pokok dari *Legitimacy Theory* adalah untuk memastikan dan mempertahankan keselarasan (legitimasi) pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, perusahaan perlu memastikan kesesuaian dari eksistensi dan objektivitas ekspektasi atau harapan dari pemangku jabatan (Dewi, 2013). Saham syariah yaitu efek yang bentuknya berupa saham dan tidak menentang prinsip syariah pada Pasar Modal. Arti saham dari konteks sahamnya syariah yang tertuju pada arti saham secara umumnya terdapat pada aturan undang-undang ataupun aturan OJK yang lain. Pada 12 Mei 2022 diluncurkannya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu indeks komposit saham syariah yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). ISSI yaitu indikatornya kinerja pasar saham syariah yang terdapat pada BEI.

Sustainability Report akhir-akhir ini sudah dijadikan isu awal pada perusahaan, yang mana hal itu tujuannya agar mengetahui kinerja perusahaan pada masa mendatang, sebagaimana dalam beberapa kajian terdahulu yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2022) menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi positif oleh pengungkapan *sustainability report* secara simultan yang berupa aspek kinerja sosial, lingkungan, serta ekonomi dengan melalui rasio profitabilitas memakai *Return On Equity* (ROE). Lebih lanjut oleh (Irma et al., 2021) menemukannya bahwa kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh *Sustainability report* yang dimensinya ekonomi, kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Sustainability report* yang dimensinya social, serta kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Sustainability report* yang dimensinya lingkungan. Dengan begitu bisa diberikan kesimpulan bahwasanya *Sustainability Report* bisa dikatakan pengaruhnya masih kurang signifikan kepada kinerja keuangan perusahaan. Sehingga yang jadi masalah pada penelitian ini yaitu hasil penelitiannya yang telah terdapat memberi hasil yang tidak tetap dan sesuai peristiwa yang saat ini ada di Indonesia yaitu terjadinya peningkatan jumlah perusahaan yang menunjukkan *sustainability report* pada tiap tahunnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digunakan data sekunder, data tersebut diperoleh langsung dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* resmi masing-masing perusahaan. Metode

pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa *Sustainability reporting* selama periode 2018-2021 dan *annual report* selama periode 2018-2021, studi pustaka atau literatur berupa buku, jurnal, artikel, situs internet serta data-data terkait lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan pendekatannya berupa studi empiris yang dilaksanakan dalam menunjukkan terdapatnya pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dilakukannya penelitian ini dalam mengujinya hipotesis yang diberikan terkait dari pengaruh pada variabel independent kepada variabel dependennya.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 395 perusahaan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2018, kemudian ditemukan 239 perusahaan telah mempublisk sustainability reporting, namun hanya diperoleh 41 perusahaan yang telah konsisten dalam melaporkan sustainability report periode 2018-2021 secara berturut. Kemudian hanya ada 33 perusahaan yang listing di index saham Syariah Indonesia dan secara berturut-turut dan pabrik sustainability reporting periode 2018-2021, maka diperoleh 33 perusahaan sebagai sampel dengan menggunakan metode purpose sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Pemilihan sampel dalam penelitian ini memiliki beberapa kriteria, antara lain: 1) Perusahaan yang listing di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2018-2021. 2) Perusahaan yang mempublikasikan *Sustainability Reporting* selama 4 tahun berturut-turut 2018-2021 dan dapat diakses dari website bursa efek Indonesia (www.idx.co.id) dan setiap website resmi masing-masing perusahaan. 3) Perusahaan yang mempublikasikan *Annual Report* selama 4 tahun berturut-turut 2018-2021 dan dapat diakses dari *website* bursa efek Indonesia (www.idx.co.id) dan setiap *website* resmi masing-masing perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekonomi	132	,08	1,00	,3998	,23598
Lingkungan	132	,03	,97	,3769	,21636
Sosial	132	,03	,98	,3439	,19137
Return On Aset	132	-,45	,62	,0679	,11718
Valid N (listwise)	132				

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		121
	Mean	,0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,11046279
	Absolute	,087
Most Extreme Differences	Positive	,057
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,962
Asymp. Sig. (2-tailed)		,313

Diketahui dari tabel 2 yang memperlihatkan Kolmogorov-Smirnov Z nilainya sebanyak 0.962 serta signifikansinya 0.313 ($0.313 > 0.05$) yakni hasilnya melebihi 0,05 yang mengartikan data residu distribusinya normal, jadi datanya bisa dipakai.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
EcDI	,719	1,390
1. EnDI	,687	1,455
SoDI	,528	1,895

Diketahui dari hasil tabel 3, sehingga bisa diberikan kesimpulan bahwasanya nilai tolerance Kinerja Keuangan (EcDI) sebanyak 0,719, Kinerja Lingkungan (EnDI) sebanyak 0,687 serta Kinerja Sosial (SoDI) sebanyak 0,528. Hasil hitung itu memperlihatkan seluruh variabel independennya mempunyai nilai toleransi yang melebihi 0,10 diartikan antar variabel independennya tidak terdapat korelasi, jadi pada model regresinya itu baik.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.
(Constant)	4,006	,000
EcDI	,118	,907
1. EnDI	-,058	,953
SoDI	-,438	,662

a. Dependent Variable: ABRESID

Diketahui dari hasilnya tabel 4 yang memperoleh nilai signifikan bagi seluruh variabelnya pada regresi melebihi tingkat kepercayaannya yaitu 0,05, yang memperlihatkan dalam modelnya gejala heteroskedastisitas tidak ada.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2,087

a. Predictors : (Constant), SoDI, EnDI, EcDI
b. Dependent Variable: ROA

Diketahui dari tabel 5 yang memperlihatkan signifikansinya 0,05 serta jumlah datanya (n) 121, memperoleh nilai dL 1,6529, dU 1,7544, DW 2,087, 4-dL 2,3304, 4-dU 2,2376. Dari hasil itu, sehingga nilai dW di bawah (4-dU) serta melebihi dW jadi bisa diberikan kesimpulan bahwasanya pada model regresinya yang nantinya dipakai tidak terdapatnya autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-3,038	,239
EcDI	-,152	,168
EnDI	,411	,172
SoDI	-,224	,200

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, maka bentuk regresi liniernya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e, ROA = -3,038 + -0,152 X_1 + 0,411 X_2 + -0,224 X_3 + e$$

Persamaan regresi di atas bisa diberikan penjelasan, yaitu: 1) Dari tabel di atas, terlihat nilai konstantanya yaitu sebanyak -3,038, memperlihatkan nilai rerata variabel kinerja keuangan sebanyak -3,038, yang ketentuannya nilai variabel *Return On Asset* bernilai konstan. 2) Nilai Koefisien Regresi Variabel X_1 Kinerja Ekonomi (EcDI) sebanyak -0,152 ataupun sebanyak -1.52% memperlihatkan tiap berubahnya variabel Ekonomi (EcDI) sebanyak satu persen sehingga bisa meningkatkannya Kinerja Keuangan pada perusahaan ISSI sebanyak -1.52%. 3) Nilai Koefisien Regresi Variabel X_2 Kinerja Lingkungan (EnDI) sebanyak 0,411 ataupun sebanyak 4,11% memperlihatkan tiap berubahnya variabel Lingkungan (EnDI) sebanyak satu persen sehingga bisa meningkatkannya Kinerja Keuangan pada Perusahaan ISSI sebanyak 4,11%. 4) Nilai Koefisien Regresi Variabel X_3 Kinerja Sosial (SoDI) sebanyak -0,224 ataupun sebanyak -2,24% memperlihatkan tiap berubahnya variabel Sosial (SoDI) sebanyak satu persen sehingga bisa meningkatkannya Kinerja Keuangan pada Perusahaan ISSI sebanyak -2,24%.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-3,038	,239		-12,736	,000

EcDI	-,152	,168	-,096	-,905	,368
EnDI	,411	,172	,258	2,385	,019
SoDI	-,224	,200	-,138	-1,120	,265

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel hasil uji yang sudah dilaksanakan, sehingga: 1) Pengaruh EcDI terhadap Kinerja Keuangan. 2) Dari hasil analisis regresinya didapatkan nilai $t_{hitung} -0.905 < t_{tabel} 1,980$ serta nilai signifikannya sebanyak $0,368 > 0,05$ diartikan diterimanya H_0 serta ditolakny H_a . Jadi bisa diberikan kesimpulan variabel EcDI (Kinerja Ekonomi) secara parsial tidak berpengaruhnya kepada Kinerja Keuangan (Y). 3) Pengaruh EnDI terhadap kinerja keuangan. Dari hasil analisis regresinya didapatkan nilainya $t_{hitung} 2.385 > t_{tabel} 1,980$ serta nilai signifikannya sebanyak $0,019 < 0,05$ diartikan ditolakny H_0 serta diterimanya H_a . Jadi bisa diberikan kesimpulan variabel EnDI (Kinerja Lingkungan) secara parsial pengaruhnya positif kepada Kinerja Keuangan (Y). 4) Pengaruh SoDI terhadap Kinerja Keuangan. Dari hasil analisis regresinya didapatkan nilainya $t_{hitung} -1.120 < t_{tabel} 1,980$ serta nilai signifikasinya sebanyak $0,265 > 0,05$ diartikan diterimanya H_0 serta ditolakny H_a . Jadi bisa diberikan kesimpulan variabel SoDI (Kinerja Sosial) tidak berpengaruhnya secara parsial kepada Kinerja Keuangan (Y).

Tabel 8. Uji Simultan f (Kelayakan Model)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8,985	3	2,995	2,368	,074 ^b
1 Residual	147,975	117	1,265		
Total	156,960	120			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SoDI, EcDI, EnDI

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai f_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $df_1 = k = (3)$, $df_2 = (n-k-1) = (121-3-1) = 117$, sehingga diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 2.68. Sedangkan dari tabel di atas, diperoleh nilai f_{hitung} Sebesar $2,368 < f_{tabel} 2,68$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.074 < 0,05$ yang artinya secara simultan variabel EcDI (Kinerja Ekonomi), EnDI (Kinerja Lingkungan) dan SoDI (Kinerja Sosial) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Tabel 9. Uji Koefisiensi Determinan (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,340 ^a	,116	,088	,11228

a. Predictors: (Constant), SoDI, EcDI, EnDI

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau jangka Adjusted R Square adalah sebesar 0,88 atau sebesar 8,8%, sedangkan sisanya sebesar 91,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel independen yang digunakan di dalam penelitian ini.

Pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* Aspek Kinerja Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Periode 2018-2021. Kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi signifikan oleh pengungkapan *sustainability report* dari aspek kinerja Ekonomi, jadi ditolaknya hipotesis penelitian. Tidak terdapatnya pengaruh *sustainability report* kinerja ekonomi itu dikarenakan masih kurangnya pengungkapan terkait dengan aspek kinerja ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan, terdapat banyak item – item Indikator GRI yang tidak diungkapkan oleh perusahaan, adapun dikarenakan dalam penelitian saya hanya dilakukan dalam jangka waktu 4 tahun berturut-turut. Maka pada suatu perusahaan kinerja keuangannya bisa meningkat bersamaan dari meningkatnya pengungkapan aspek kinerja ekonomi pada perusahaan.

Penelitian ini selaras pada penelitian yang dilaksanakan (Nofianto et al., 2014) mengungkapkan dalam jangka waktu yang lama *sustainability reporting* pengaruhnya akan signifikan. Penelitian ini juga sejalan pada penelitian yang dilaksanakan (Japlim et al., 2021) yang memperlihatkan dari pengungkapan dimensi ekonomi kepada kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Sustainability Report* aspek kinerja ekonomi. Satu di antara faktor dari hasil penelitian ini yaitu stakeholder yang lebih memilihnya mengetahui kinerja ekonomi perusahaan, dalam pengungkapannya *stakeholder* lebih cenderung melihat annual reporting (laporan tahunan) daripada kewajiban pada sektor ekonomi.

Pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* Aspek Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Periode 2018-2021. Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi signifikan oleh pengungkapan *sustainability report* dari aspek kinerja Lingkungan, jadi diterimanya hipotesis penelitiannya. Kinerja lingkungan memberikan informasi mengenai isu lingkungan yang terkait pada masyarakat yang berada dekat perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh pengungkapan kinerja lingkungan, mengenai ini bisa diberikan kesimpulan bahwasanya kinerja keuangan perusahaan nantinya meningkat dengan menambahnya pengungkapan kinerja lingkungan pada *sustainability report*. Bersamaan dengan zaman yang terus berkembang, saat ini *stakeholder* tuntutananya tentang isu lingkungan yang menjadikan perusahaan memulai untuk menunjukkan pembangunan yang berkepanjangan (Nofianto et al., 2014).

Pengungkapan kinerja lingkungan itu ialah satu diantara wujud dari tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan yang mana perusahaan itu berada. Terdapatnya tanggung jawab itu, bisa membuat citra perusahaan meningkat dan menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Hal itu memberikan bukti bahwasanya *stake holder* membutuhkan pengungkapan kinerja lingkungan yang diberikan perusahaan untuk memutuskan kebijakan serta menentukan putusan yang nantinya mereka tetapkan.

Pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* Aspek Kinerja Sosial terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Periode 2018-2021. Kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh *sustainability report* yang diproksikannya dari aspek kinerja keuangan disebabkan perusahaan mungkin lebih mengutamakan laba daripada melalui pengungkapan kinerja sosial tersebut, penjualan yang meningkat nantinya memberikan pengaruh pada kinerja keuangan perusahaan daripada perusahaan perlu melihatnya pengungkapan kinerja sosial, dikarenakan tidak terdapat kinerja sosial yang diungkapkan membuat kinerja keuangan perusahaan turun serta begitu juga kebalikannya.

Hasil ini sesuai pada penelitian yang dilaksanakan (Pratiwi et al., 2022) dengan memperlihatkan bahwasanya kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi signifikansi oleh pengungkapan kinerja sosial pada *sustainability report*. Hal itu memberikan bukti bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak bisa dijadikan jadi lebih baik dari kinerja sosial dalam *sustainability report*. *Stakeholders* memandang tidak pentingnya mengenai apa yang perusahaan sudah lakukan kepada permasalahan sosial dan tidak mempengaruhi keputusan yang diambil.

Pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* Aspek Kinerja Ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial secara simultan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Periode 2018-2021. Kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi dengan simultan oleh pengungkapan *sustainability report* aspek kinerja Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi jasi ditolaknya hipotesis penelitian. kinerja keuangan tidak dipengaruhi dengan simultan oleh *sustainability report* dari aspek kinerja sosial, lingkungan, dan ekonomi yang diproksikannya dari *Return On Asset*, bisa diberikan kesimpulan indeks pengungkapan yang bertambah terpenuhi pada *sustainability report* sehingga nantinya yang ditinjau dari rasio profitabilitasnya memberikan pengaruh kepada perusahaan di Indonesia mengenai kinerja keuangannya yang diproyeksi oleh ROA. Pertimbangan nantinya dilakukan

stakeholder dalam pengungkapan *sustainability report* untuk menetapkan keputusan serta kebijakan mengenai kinerja keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini tujuannya yaitu agar diketahuinya bagaimana pengaruh pengungkapan *Sustainability Reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Objek dari penelitian ini yaitu perusahaan yang terdapat pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2018-2021. Dari hasil pengujian dan pembahasan bisa ditarik kesimpulan, yaitu: 1) Pengungkapan *Sustainability Reporting* aspek kinerja Ekonomi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. 2) Pengungkapan *Sustainability Reporting* aspek kinerja Lingkungan pengaruhnya positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. 3) Pengungkapan *Sustainability Reporting* aspek kinerja Sosial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adila, W., Jurusan, (, Fakultas, A., & Unp, E. (n.d.). *Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014 Efrizal Syofyan*. www.idx.com. <https://doi.org/10.24036/wra.v4i2.7221>
- Dewi, D. M. (2013). Csr Effect On Market And Financial Performance. In *Dian Masita Dewi El-Dinar* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.18860/ed.v1i02.2525>
- Harmoni, A. (2013). Stakeholder-Based Analysis of Sustainability Report: A Case Study on Mining Companies in Indonesia. In *204 INTERNATIONAL CONFERENCE ON EURASIAN ECONOMIES*. <http://dx.doi.org/10.36880/C04.00704>
- Lestari, N., & Irma, S. (2021). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 34-44. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3510>
- Japlim, R. Y., Nirmala, A., & Meilasari, F. (n.d.). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang Indonesia*. <http://dx.doi.org/10.26418/jelast.v8i2.48364>
- Nofianto, E., & Agustina. Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 3(3). <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i3.4205>

- Pratiwi, A., Zakiyyatul Laila, K., & Anondo, D. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 60–71. <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>
- Wijayanti, R. (n.d.). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. <http://hdl.handle.net/11617/7350>